

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS V SEMESTER 2
SDN PAKUNDEN 01**



**PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPTSP SDN PAKUNDEN I
JI. BOGOWONTO No. 48A Tlp. (0342)813064
Kota Blitar**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Identitas Sekolah : SDN Pakunden 01
Kelas/Semester : V (lima)/ II
Tema : Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : Subtema 3 (Usaha Pelestarian Lingkungan)
Pembelajaran : Pembelajaran 1
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menganalisis urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Mengidentifikasi kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup (C4)	3.8.1 Menghubungkan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup (C6)
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber (P2)	4.8.1 Mendesain karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, siswa mampu menghubungkan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup dengan benar
2. Melalui teks bacaan tentang Bencana Akibat Kurangnya Daerah Resapan Air, siswa mampu mengidentifikasi factor-faktor penyebab terjadinya banjir yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi cara penanggulangan banjir yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Religius Nasionalis
Mandiri Gotong-royong Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menghubungkan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi
2. Mengidentifikasi factor-faktor penyebab terjadinya banjir yang terdapat pada teks nonfiksi
3. Mengidentifikasi cara penanggulangan banjir yang terdapat pada teks nonfiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : simulasi, penugasan
- Teknik : Keterlibatan Siswa
- Model : *Problem Based Learning* (PBL)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

➤ Sumber Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita), Edisi Revisi Tahun 2017
2. Kemendikbud (2018). Permendikbud No. 37 tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Internet
4. Modul/bahan ajar

➤ Media Pembelajaran

1. Gambar
2. PPT tentang siklus air dan cerita nonfiksi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p style="text-align: center;"><i>Pendahuluan</i></p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam, dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pelajaran dimulai• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan motivasi agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan <p><i>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</i></p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak sekarang ini musim penghujan atau musim kemarau?”	10 menit

	<p>“Bencana apa yang sering terjadi di musim penghujan?”</p> <p>Guru menyampaikan informasi pembelajaran yang akan di pelajari hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan: “Nah pada kesempatan hari ini kita akan belajar tentang bencana di musim hujan dan pencegahannya yang ada di materi Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 3(Usaha Pelestarian Lingkungan) PB 1“ 	
Inti	<p style="text-align: center;"><i>Kegiatan Inti</i></p> <p><u>Pemberian rangsangan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan memberikan gambar siklus air • Siswa diminta guru untuk mencermati siklus air tersebut <p><u>Menyajikan Masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masalah apa bila dalam siklus air tersebut tidak terdapat daerah resapan <p><u>Pengumpulan data dan pengolahan data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok melakukan diskusi tentang permasalahan yang di berikan oleh guru • Siswa membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi dengan bantuan PPT berupa gambar siklus air yang ditampilkan oleh guru • Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok • Siswa dibimbing oleh guru untuk merumuskan masalah dan menyusun hipotesis terkait tidak terdapat daerah resapan <p><u>Membimbing penyelidikan kelompok</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru untuk melakukan investigasi dengan membaca petunjuk pada LKPD untuk membuktikan hipotesis • Siswa dibimbing guru mengumpulkan informasi dari bacaan yang berjudul“Bencana Akibat Kurangnya Daerah 	45 menit

	<p>Resapan Air” dan berdiskusi untuk menjawab rumusan masalah.</p> <p><u>Menarik kesimpulan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah • Siswa dibantu oleh guru untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka 	
Penutup	<p style="text-align: center;"><i>Penutup</i></p> <p>Umpan Balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah disampaikan) <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Siswa bersama guru menyampaikan manfaat/pesan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilaksanakn <p>Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini untuk memperdalam pemahaman tentang materi • Siswa dan guru berdoa sebelum pembelajaran berakhir • Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran 	15 menit

H. PENILAIAN

A. Aspek yang dinilai

1. Penilaian sikap : rasa ingin tahu
2. Penilaian pengetahuan : C4 dan C6
3. Penilaian Keterampilan : Diskusi, kemampuan dalam mengerjakan Soal, membuat sketsa siklus air

B. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : pengamatan atau observasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal hingga akhir pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : tes evaluasi pilihan ganda dan essay
3. Penilaian ketrampilan : unjuk kerja

C. Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap : lembar penilaian sikap rasa ingin tahu
2. Penilaian pengetahuan : tes evaluasi dan tes lisan
3. Ketrampilan beserta rubriknya : lembar penilaian terampil dalam menyajikan hasil pekerjaan beserta rubriknya

Blitar,
Guru kelas 5

ERMA WATI, M.Pd
NIP 198304132005012014

LAMPIRAN 1

RANGKUMAN MATERI

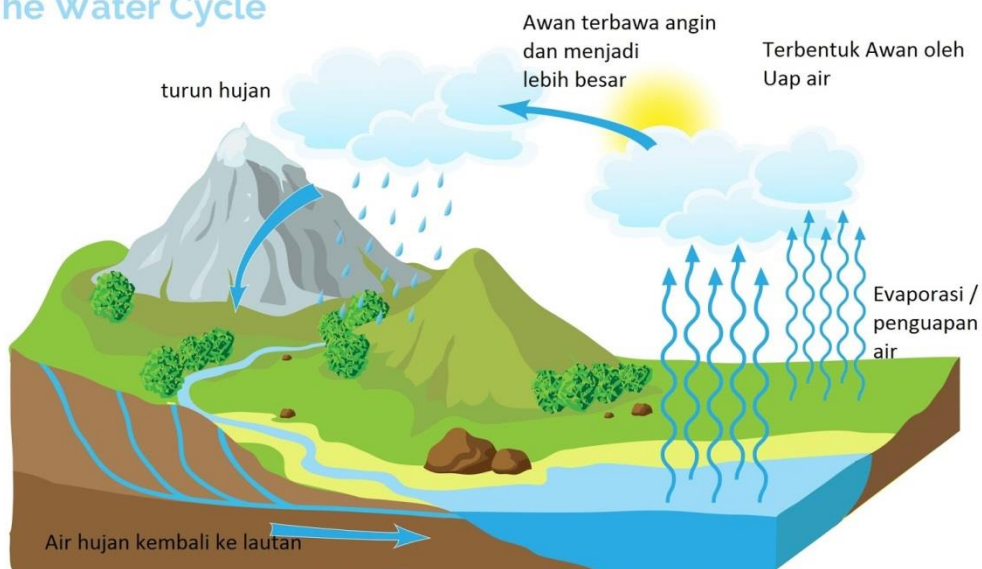
MUATAN IPA

1. Peristiwa daur air

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan). Air di laut, sungai dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Uap air naik dan berkumpul di udara. Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke permukaan bumi akan terlihat mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Proses ini disebut run off (limpasan). Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Proses ini disebut Filtrasi.

Seperti gambar dibawah ini:

The Water Cycle



2. Proses terjadinya air tanah:

Air bergerak meninggalkan tanah ke udara melalui proses penguapan. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

3. Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah karena air yang meresap akan diserap akar di dalam tanah sehingga menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.
4. Kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air :
- Kebakaran hutan
 - Penebangan pohon secara liar
 - Pembangunan gedung, pabrik dan perumahan
 - Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton
 - Alih fungsi hutan atau gunung menjadi lahan persawahan
5. Akibat jika daerah resapan air semakin berkurang
- Banjir bandang
 - Longsor
 - Air cadangan menipis
 - Tanah menjadi kering dan pecah-pecah karena air dalam tanah menguap secara terus menerus
6. Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:
- Menghemat penggunaan air
 - Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah
 - Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah. Akar pohon yang kuat akan mampu menyerap air dan mengikat air tanah.
 - Mengurangi polusi, baik polusi udara, air dan tanah. Polusi udara akan mengakibatkan hujan asam yang bersifat meracuni dan menyebabkan korosi pada logam. Polusi air mengakibatkan air tidak dapat digunakan dan meracuni makhluk hidup. Polusi tanah menyebabkan tanah dapat mencemari air tanah yang menjadi sumber air.
7. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian

8. Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.
9. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.
10. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi
11. Penyebab kelangkaan air
 - a. Musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang dan air hujan yang turun langsung diserap oleh tanah
 - b. Air sungai, danau yang surut menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan
12. Akibat kelangkaan air
 - a. Sumur warga menjadi kering
 - b. Tanah menjadi kering dan tandus
 - c. Tanaman akan layu dan mati karena kekurangan air

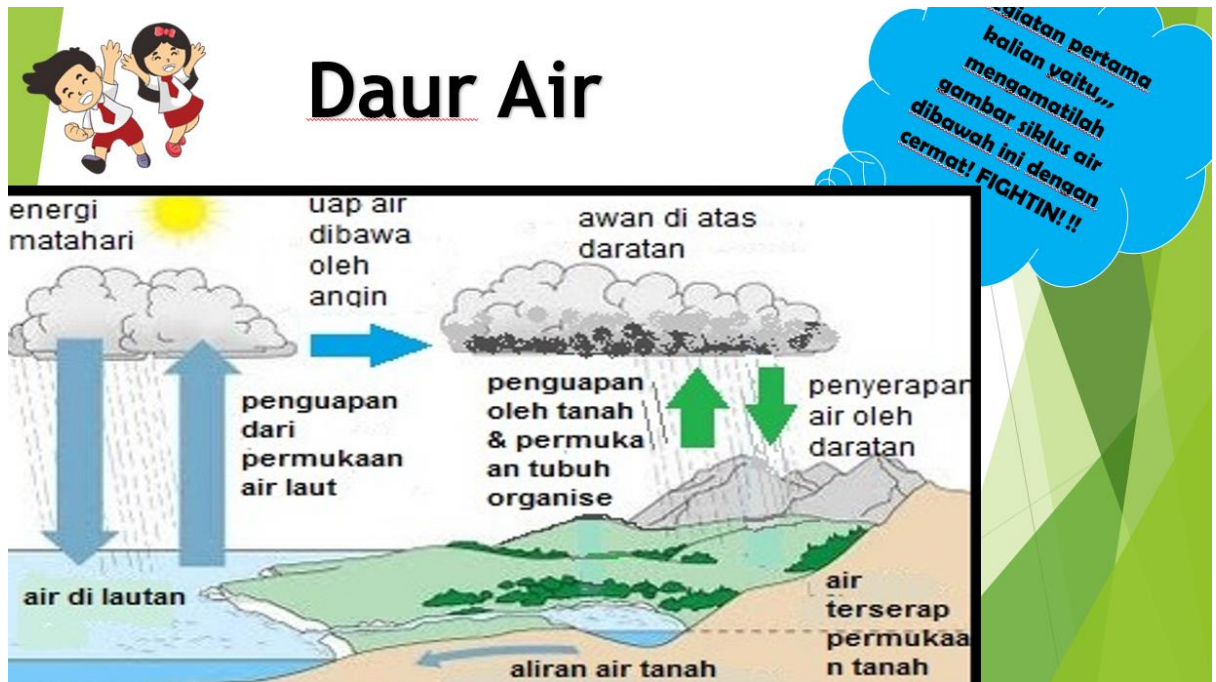
MUATAN BAHASA INDONESIA

1. Membuat diagram peristiwa berdasarkan bacaan “Bencana Akibat Kurangnya Daerah Resapan Air”
2. Langkah-langkah Menyampaikan urutan peristiwa dari teks nonfiksi:
 - a. Memahami isi teks
 - b. Menemukan peristiwa di setiap paragraph
 - c. Menuliskan urutan peristiwa

LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Microsoft Power Point



2. LCD Proyektor



Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema 2 (Perubahan Lingkungan)
“Pembelajaran 1”



NAMA :.....

NO.PRESENSI :.....

KELAS :.....





Kegiatan pertama kalian yaitu,,, mengamati gambar siklus air dibawah ini dengan cermat! FIGHTIN!

Ayo Berdiskusi

Daur Air



Amatilah peristiwa Daur Siklus air pada gambar diatas!

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Proses ini dimulai dari penguapan air laut dan air tanah yang terkena energi panas dari matahari yang menghasilkan uap air yaitu awan yang dibawa oleh angin sehingga menyatu membentuk awan di atas daratan. Jika suhu udara turun awan akan berubah menjadi titik-titik air sehingga turun hujan. Selanjutnya air hujan akan terserap oleh tanah dan akan mengalir menuju laut.



1. Apakah yang terjadi apabila dalam siklus air tidak terdapat daerah resapan?

Jawab:

2. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyediakan air?

Jawab:

3. Apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang?

Jawab:

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks siswa dapat menurutkan peristiwa dalam teks nonfiksi

2. Petunjuk:

1. Bacalah teks dengan teliti dan cermat

2. Tuliskan Jawaban pertanyaan pada kolom yang telah disediakan

3. Pengantar

Ayo Membaca

Bacalah Teks Nonfiksi di bawah ini!

“Bencana Akibat Kurangnya Daerah Resapan Air di Kota Batu”



Bencana banjir bandang di Kota Batu yang menelan enam korban jiwa dan menyebabkan tiga warga lainnya hilang tidak semata karena hujan deras yang mengguyur hampir dua jam. Tragedi itu juga merupakan dampak buruk dari berkurangnya resapan di kawasan hulu Sungai Brantas dan pengokupasian daerah di sepanjang aliran sungai.

Perubahan kawasan di Kota Batu terus terjadi sehingga menyebabkan berkurangnya area resapan, termasuk ruang terbuka hijau. Puncak gunung digunduli, sementara lembah sungainya dibuat rumah dan dijadikan pembuangan sampah.

Kondisi kawasan resapan di Kota Batu saat ini sangat beragam. Ada yang masih asli, ada yang sudah bercampur dengan permukiman penduduk desa dan beralih fungsi menjadi kawasan terbangun. Oleh karena itu, diperlukan tindakan tegas untuk mengembalikan kawasan resapan dan mengaturnya pembagiannya secara rigid.

Pemerintah provinsi maupun kabupaten dan kota sebagai regulator harus segera menetapkan kawasan resapan mutlak, kawasan resapan terbatas, dan kawasan resapan terbatas ketat. Kawasan resapan mutlak merupakan kawasan yang hanya berfungsi sebagai resapan air dan tidak bisa dipergunakan untuk aktivitas lainnya, contohnya hutan alam

Untuk menghadirkan kembali hutan alam, kawasan pegunungan yang rusak berat dan gundul harus direkayasa vegetasi dan direboisasi dengan pengawasan ketat. Rekayasa vegetasi yang dimaksud adalah menanam stek atau batang pohon yang bisa hidup dengan cara 2/3 masuk ke tanah dan 1/3 batang lainnya di atas permukaan.

”Harapannya, di sepanjang batang yang masuk ke dalam tanah itu, akan segera muncul dan tumbuh akar yang berfungsi sebagai pengikat tanah. Kehadiran akar memperbesar daya ikat tanah sehingga tidak mudah longsor dan tererosi oleh air hujan.

Sementara, kawasan resapan terbatas merupakan kawasan yang bercampur dengan aktivitas penduduk desa. Agar penduduk tidak mengubah atau merusak hutan di kawasan resapan, bisa dibangun kekerabatan dengan seluruh pemangku kepentingan wilayah daerah aliran sungai (DAS) sebagai saudara ekologis. Mereka harus diajari hidup berdampingan di kawasan hutan tanpa merusak, misalnya, dengan mengembangkan agroindustri, seperti beternak lebah, pertanian rotan, anggrek, dan buah-buahan. Selain itu, membuat industri pengolahan madu dan pengolahan hasil hutan lainnya. Harapannya, masyarakat di sekitar kawasan hutan turut menjaga kelestarian lingkungan.

Kawasan resapan terbatas ketat yang bercampur dengan kawasan terbangun, seperti daerah destinasi wisata, perhotelan, dan area permukiman modern. Kawasan seperti ini direkomendasikan menghentikan pengembangan baru.

Adapun bagi permukiman yang sudah dihuni, diharuskan membuat sumur resapan buatan serta mengomunalkan limbah rumah tangga dengan pengolahan terpadu sehingga air yang keluar menjadi lebih bersih. Konsep seperti itu sudah dilakukan di Singapura.

Pengembalian kawasan resapan dan pengaturannya secara rigid disertai pengawasan yang ketat akan mengembalikan keseimbangan alam. Hal itu juga berdampak positif terhadap pengurangan risiko bencana banjir, banjir bandang, dan longsor serta mencegah terulangnya kejadian serupa di kemudian hari. upaya perbaikan di daerah resapan air juga harus dilakukan. Hal itu karena saat ini sudah banyak daerah resapan yang terbuka sehingga tanah mudah erosi dan membawa material itu saat banjir.



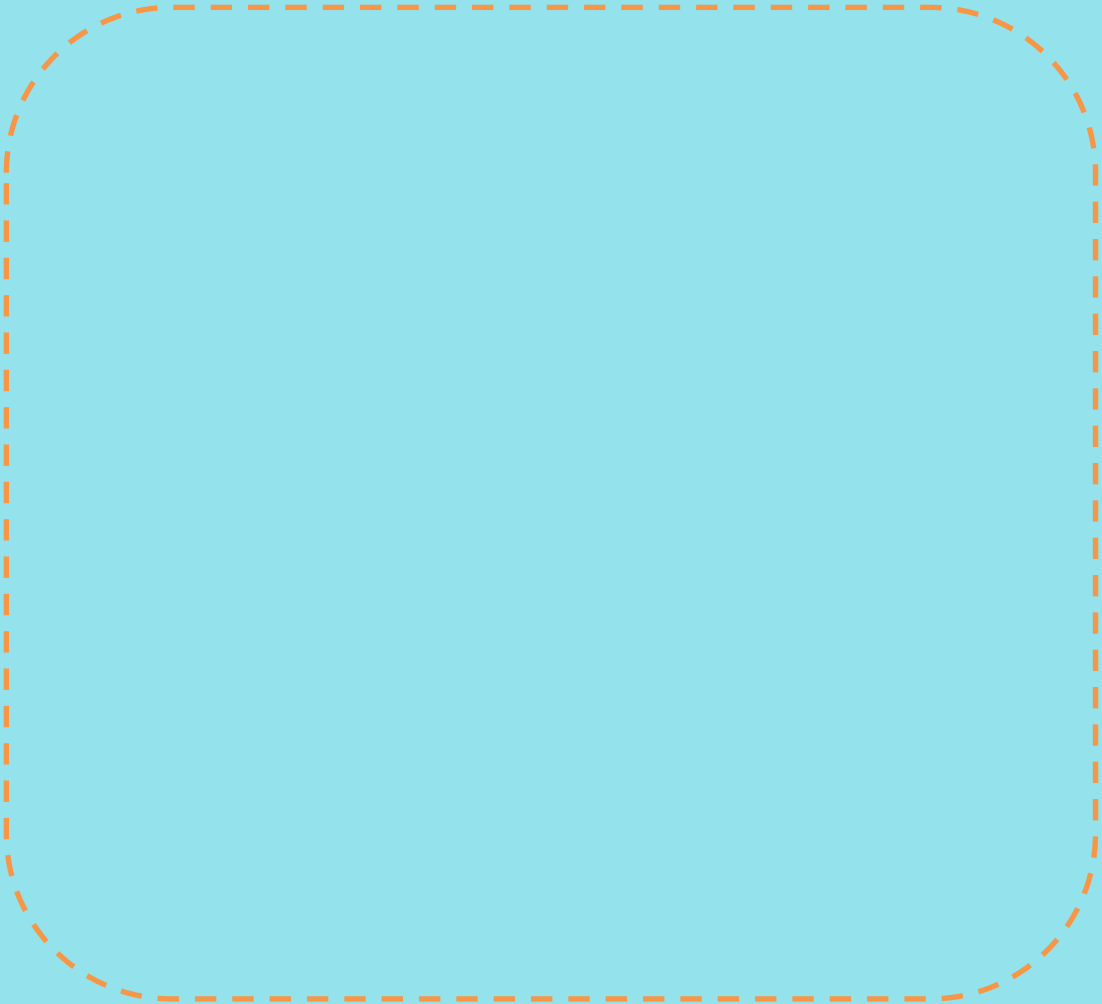
*Nah setelah, menyelesaikan tugas diatas ayo lanjut ke misi selajutnya!
Tetap semangat 😊*

Ayo Menjawab
Kerjakan tugas berikut!

2. Banjir yang terjadi di Batu dapat mengakibatkan adanya suatu kerugian bagi manusia. Bajor disebabkan oleh beberapa faktor. Dapatkah kalian menuliskan faktor-faktor yang menyebabkan banjir!

1. Setelah kalian menuliskan faktor penyebab banjir, bagaimanakah menurut kalian kegiatan yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir!

Langkah selanjutnya, Buatlah kesimpulan tentang dampak berkurangnya daerah resapan air dan cara penanggulangannya kemudian presentasikanlah didepan kelas!



Yee!!!

Misi selesai :)



SOAL EVALUASI

Soal Evaluasi Kelas V Semester II

Siklus Air dan Dampaknya, Teks Fiksi

Muatan Bahasa Indonesia dan IPA

Nama	:	Hari/ tanggal	:
No. Presensi	:	Waktu	:

Petunjuk !

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Kerjakan soal dengan teliti.
3. Isi identitas diri dengan lengkap.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d !

1. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
 - a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan
2. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses ...
 - a. Penguapan
 - b. Pengembunan
 - c. Pengendapan
 - d. Peresapan
3. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk ...
 - a. Menyimpan air hujan
 - b. Menurunkan penguapan air
 - c. Menghasilkan air tanah
 - d. Mengendapkan air hujan

4. Bacalah dengan seksama!

Penyakit Akibat Banjir



Waktu itu, sepulang sekolah, badanku terasa panas. Kepalaku juga terasa pusing. Aku langsung merebahkan badanku di kamar tanpa berganti seragam dan makan siangku perutku terasa mual dan ingin muntah. Aku pikir ini hanya masuk angin biasa. Ternyata, sampai pagi hari badanku tetap panas dan pusing kepalaku tidak kunjung hilang

Kalimat dalam paragraph yang menyatakan latar waktu adalah....

- a. Aku langsung merebahkan badanku di kamar tanpa berganti seragam dan makan siangku
 - b. Waktu itu, sepulang sekolah, badanku terasa panas
 - c. Aku pikir ini hanya masuk angin biasa
 - d. Perutku terasa mual dan ingin muntah
5. Teks bacaan non fiksi berisi tentang informasi dan peristiwa yang sifatnya...
- a. Dongeng yang dibuat-buat
 - b. Sesuai kenyataan dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Khayalan
 - d. Imajinasi seorang penulis

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Amati Gambar Berikut dan Bacalah Teks Dengan Cermat!



Hutan Hutan adalah salah satu kawasan yang tumbuh alami, berisi ribuan jenis pohon dan beragam binatang. Hutan biasanya berada di daerah pinggiran kota dan berhawa sejuk.

Gagasan pokok paragraph di atas yaitu ...

2. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini !
 1. Ada pula yang mencari daging buruan di hutan
 2. Penduduk desa akan mengadakan pesta rakyat

3. Ada yang membuat pentas hiburan
4. Semua bergotong royong menyiapkan acara tersebut

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu jika diurutkan...(urutkan dengan angka)

3. Daur air diawali dengan proses penguapan air yang terjadi karena ...
4. Proses penguapan terhadap air di permukaan bumi disebabkan oleh ...
5. Proses pengembunan dari titik-titik air di udara dinamakan ...

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. A
4. B
5. B

B. Esay

1. Hutan adalah kawasan yang alami
2. 2-4-3-1
3. Adanya panas matahari
4. Panas matahari
5. Penguapan

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Aspek : Rasa Ingin Tahu
Teknik : Penilaian tertulis
Bentuk Penilaian : Observasi selama kegiatan
Instrumen Penilaian : Rubrik

❖ Format Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Rasa Ingin Tahu			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Dst					

Catatan : beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

Keterangan :

K (kurang) : 1, C (cukup) : 2, B (baik) : 3, SB (sangat baik) : 4

❖ Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Rasa Ingin Tahu	-Peserta didik bertanya kepada guru dan teman sebaya sebanyak 1 kali	1

Menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada kegiatan yang telah dilakukan peserta didik

- Objektif

Setiap nomor = skor 10

$$\text{Skor total} = 100 \frac{\text{sekor total}}{\text{sekor maksimal}} \times 100 =$$

Panduan konversi nilai

Konversi nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
70-80	B	Baik
50-69	C	Cukup
0-50	D	Kurang

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Menjawab pertanyaan tentang siklus air	6	Menjawab 6 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		5	Menjawab 5 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		4	Menjawab 4 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		3	Menjawab 3 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		2	Menjawab 2 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		1	Menjawab 1 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
2.	Menjawab pertanyaan tentang teks nonfiksi	4	Menjawab 4 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		3	Menjawab 3 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		2	Menjawab 2 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
		1	Menjawab 1 pertanyaan dengan tepat dan lengkap
\sum Skor		10	Menjawab 10 soal Pilihan Ganda dan Esai dengan tepat dan lengkap

3. Penilaian keterampilan

✓ Bahasa Indonesia

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pelaporan hasil diagram alir dari teks bencana akibat kurangnya daerah resapan air	Kesesuaian isi cerita dengan tulisan	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai dengan isi teks yang diminta.	Setengah isi cerita yang ditulis sesuai dengan isi teks yang diminta.	Kurang dari setengah isi cerita yang ditulis sesuai dengan isi teks yang diminta	Semua isi cerita belum sesuai dengan teks.
	Meruntutan cerita yang dibuat di diagram alir	Diagram alir yang dibuat sesuai dengan keruntutan cerita	Terdapat 1-2 kesalahan Diagram alir yang dibuat sesuai dengan keruntutan cerita	Terdapat lebih dari 2 Diagram alir yang dibuat sesuai dengan keruntutan cerita	Semua isi diagram alir belum sesuai dengan keruntutan cerita.
	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar pada awal kalimat dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif

✓ Ilmu Pengetahuan Alam

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pelaporan hasil tentang siklus air	Kesesuaian isi siklus air dengan gambar	Seluruh isi laporan siklus air yang ditulis sesuai dengan gambar yang diamati	Setengah isi laporan siklus air yang ditulis sesuai dengan gambar yang diamati	Kurang dari setengah isi laporan siklus air yang ditulis sesuai dengan isi gambar yang diamati	Semua isi laporan siklus air belum sesuai dengan teks.
	Meruntutan siklus air sesuai dengan gambar	Siklus air yang dibuat sesuai dengan gambar	Terdapat 1-2 kesalahan Siklus air yang dibuat sesuai dengan gambar	Terdapat lebih dari 2 Siklus air yang dibuat sesuai dengan gambar	Semua isi Siklus air yang dibuat sesuai dengan gambar
	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar pada awal kalimat dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif